

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September
Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Nur Afifah Insani, Syamsul Huda	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda	92-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|---|---------|
| Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung
Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah | 107-114 |
| Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)
Aurellia Putri Artameivia, Haninun | 115-127 |
| Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung
Vina Melani, Luke Suciwati Amna | 128-141 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode *PIECES* Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

**Joshua Yonathan Sugianto¹,
Mulyanto Nugroho²**

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

joshuayonathans@surel.untag-sby.ac.id
nugroho@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat membantu menilai efektivitas sistem informasi akuntansi pada proses pengadaan bahan baku secara kredit yang dilaksanakan pada departemen *food & beverage product* di Hotel Morazen Surabaya serta mengidentifikasi hasil analisis efektivitas tersebut melalui kerangka *PIECES* (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service). Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Informan penelitian mencakup pihak-pihak yang berperan dalam sistem pembelian kredit. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan sistem yang diterapkan cukup efektif dengan pembagian fungsi yang jelas, dokumen- dokumen yang memadai, catatan akuntansi yang sudah terkomputerisasi dengan baik, serta jaringan prosedur pembelian kredit yang baik sedangkan hasil analisis dengan metode *PIECES* menunjukkan terdapat kelemahan pada aspek *Information* (Informasi), *control* (Pengendalian), dan *Service* (Layanan) yang perlu diperbaiki.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi; Pembelian Kredit; *PIECES*; Sistem Pengendalian Internal

LATAR BELAKANG

Perusahaan jasa pada sektor perhotelan memiliki tujuan salah satunya adalah memberikan pelayanan yang terkesan bagi tamu. hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas dan kelengkapan yang memadai. Berdasarkan data dari (Kemenpar, 2024) perkembangan tingkat penghuni kamar hotel berbintang tahun 2024 sebesar 52,57 %. Selain itu, data (BPS, 2025) menunjukkan terdapat pertumbuhan ekonomi tahun 2024 pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56 %. Meskipun mengalami peningkatan, masih ditemui beberapa perusahaan sektor perhotelan yang menghadapi kendala dalam sistem pengelolaan keuangan dan pengendalian internal misalnya prosedur pembelian yang kurang optimal serta pembagian fungsi dan tanggungjawab yang belum jelas.

Hasil Penelitian (Qurohman et al., 2021) menunjukkan sistem informasi dan sistem pengendalian internal pada perusahaan sektor perhotelan sudah berjalan baik tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat prosedur pembelian yang kurang efektif sehingga perlu adanya evaluasi sistem pembelian kredit untuk mencegah penyimpangan terhadap standar operasional prosedur perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi sistem akuntansi semakin meluas, praktik pengendalian internal belum berjalan optimal di banyak perusahaan.

Hotel Morazen Surabaya sebagai salah satu hotel bintang 4 yang berada dipusat Kota Surabaya tidak hanya menyediakan jasa penginapan/ akomodasi saja tetapi juga terdapat restaurant yang bernama Palatier Restaurant, cafe yang bernama Hermier Coffe Shop, dan bar yang bernama Laviere Bar. Untuk memenuhi kebutuhan setiap outlet diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses pembelian khususnya pada departemen *food and beverage product*. Sistem informasi akuntansi berfungsi agar proses pengadaan barang dapat berjalan secara efisien, tepat waktu, dengan harga yang wajar (Pamungkasari & Andayani, 2024). Meskipun telah menerapkan sistem informasi akuntansi, namun terdapat penerapan yang belum berjalan secara optimal dalam proses pembelian barang yang dapat dilihat dari masih adanya perangkapan fungsi, beberapa proses pembelian yang tidak sesuai dengan SOP, kesalahan dalam menginput data, dan ketidaksesuaian antara pencatatan pihak internal dengan eksternal dalam proses pembayaran yang berpengaruh pada kegiatan operasional dan kualitas informasi.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan penerapan pengendalian internal. Untuk menjamin hal tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi dalam upaya memperkuat pengendalian internal di Hotel Morazen Surabaya dengan menilai sistem tersebut menggunakan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Menurut Sudiati & Purwanto (2017) dalam (Yuliasari et al., 2023) metode *PIECES* merupakan salah satu metode dalam menilai efektivitas sistem dari aspek kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan layanan untuk mengevaluasi kelemahan dan melakukan perbaikan – perbaikan pada sistem yang baru. Hasil penelitian (Istiyani & Murti, 2019) menunjukkan analisis *PIECES* pada perusahaan manufaktur mampu mengevaluasi bagian- bagian sistem yang lemah serta memberikan solusi dalam mengatasi kelemahan sistem tersebut, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Yuliasari et al., 2023) analisis *PIECES* membantu perusahaan dagang mengevaluasi sistem dalam mengelola persediaan barang dagang.

Dengan demikian, penting dilakukan evaluasi sistem informasi akuntansi menggunakan metode *PIECES* untuk menilai sejauh mana penerapan sistem tersebut mampu mendukung peningkatan pengendalian internal di Hotel Morazen Surabaya. Diharapkan melalui analisis ini, perusahaan dapat memperbaiki kelemahan sistem yang ada, mencegah penyimpangan dalam kegiatan operasional, serta meningkatkan koordinasi dan kinerja antar departemen agar sistem pengendalian internal dapat berjalan efektif dan efisien.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar & Hopwood, 1996) Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian sumber daya yang dibuat dengan tujuan mengolah data untuk menghasilkan informasi sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Menurut (Romney & Steinbart, 2004) SIA merupakan sekumpulan unsur-unsur sistem yang saling terhubung untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data guna mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai serta membantu organisasi mencapai keberhasilan jangka panjang. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) merupakan sistem yang memproses dokumen -dokumen akuntansi menjadi informasi keuangan yang berguna untuk manajemen mengelola perusahaan melalui informasi keuangan yang disediakan.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah sistem untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dengan membeli produk dari pemasok. (Mulyadi, 2016). Dalam transaksi pembelian dilakukan dengan memilih pemasok dari dalam maupun luar negeri atau sering disebut pembelian lokal maupun impor.

a. Bagian Yang Terkait Pembelian

Penerapan kegiatan operasional pembelian memerlukan keterlibatan berbagai bagian - bagian yang berkaitan dalam proses pembelian, yang mencakup antara lain (Mulyadi, 2016) :

1. Bagian Gudang bertugas dan bertanggung jawab mengajukan permintaan barang saat persediaan menipis dan menempatkan barang setelah diterima oleh bagian penerimaan ke gudang.
2. Bagian Pembelian bertugas dan bertanggung jawab memilih pemasok, melakukan negoisasi harga barang dari pemasok, dan membuat order pembelian pada pemasok.
3. Bagian Penerimaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menentukan apakah barang dapat diterima atau tidak dengan memeriksa jenis, jumlah, serta kualitas barang yang datang. Fungsi ini juga berkewajiban menyalurkan barang yang telah diterima kepada fungsi gudang dan menyusun laporan penerimaan barang untuk disampaikan kepada bagian akuntansi.
4. Bagian Akuntansi bertugas dan bertanggung jawab untuk mendokumentasikan dan merekam transaksi pembelian ke dalam dokumen bukti kas keluar serta menyimpan dokumen bukti kas keluar sebagai dasar pencatatan utang atas transaksi pembelian.

b. Dokumen dan Catatan Pembelian Kredit

Dokumen dan catatan pembelian kredit digunakan perusahaan untuk mendokumentasikan sebagai bukti transaksi berupa sumber data yang dapat diolah menjadi informasi, dokumen dan catatan pembelian kredit (Mulyadi, 2016) meliputi :

1. Surat permintaan pembelian adalah dokumen permintaan untuk melakukan pembelian kepada pemasok yang dibuat oleh departemen yang membutuhkan.
2. Surat order pembelian adalah dokumen yang dibuat bagian pembelian yang memuat daftar barang yang dibutuhkan sesuai dengan surat permintaan pembelian, dan diberikan kepada pemasok sebagai dasar untuk melakukan pengiriman barang.

3. Nota retur adalah dokumen yang disusun oleh bagian akuntansi ketika barang yang diterima tidak memenuhi spesifikasi pesanan.
4. Faktur pembelian adalah dokumen yang didapat dari pemasok kepada perusahaan sebagai bukti penagihan atas pembelian barang yang dipesan.
5. Bukti kas keluar adalah dokumen yang menunjukkan pembayaran perusahaan kepada pemasok, dengan jumlah yang dicocokkan dengan nilai yang tercantum pada surat order pembelian dan faktur pembelian.

Metode PIECES

Menurut Sudiati & Purwanto (2017) dalam (Yuliasari et al., 2023) Metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*) merupakan kerangka analisis yang pertama kali diperkenalkan oleh James A. Senn (1990) untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi masalah dalam suatu sistem informasi, serta menemukan area yang perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan. Dalam metode PIECES terdapat 6 aspek untuk mengevaluasi sistem, meliputi:

1. *Performance* (Kinerja) dengan melakukan pengukuran apakah sistem mampu meningkatkan kinerja organisasi, baik dari sisi kecepatan pemrosesan data, volume transaksi yang dapat ditangani, maupun tingkat respons terhadap kebutuhan pengguna.
2. *Information* (Informasi) menilai kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang tepat, relevan, akurat, dan tersaji tepat waktu sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan.
3. *Economy* (Ekonomi) Menilai apakah biaya yang dikeluarkan organisasi dalam mengembangkan, mengoperasikan, dan memelihara sistem informasi bermanfaat dengan finansial yang diperoleh.
4. *Control* (Pengendalian) Melihat bagaimana sistem dapat meningkatkan keamanan, privasi data, serta pengendalian terhadap akses dan penggunaan informasi.
5. *Efficiency* (Efisiensi) Menilai bagaimana sistem membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi, termasuk manusia, waktu, dan teknologi, sehingga tidak ada pemborosan yang signifikan.
6. *Service* (Pelayanan) Mengevaluasi kontribusi sistem dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna internal maupun eksternal, sehingga mendukung kepuasan pengguna.

Pengendalian Internal

Menurut (Diana & Setiawati, 2011) pengendalian internal adalah serangkaian metode dan prosedur yang diterapkan perusahaan untuk mengamankan aset, memvalidasi ketepatan serta keandalan data akuntansi, menambah efisiensi operasional, dan menjamin kepatuhan terhadap kebijakan manajemen guna mencapai tujuan dari sistem informasi akuntansi perusahaan.

a. Aktivitas Pengendalian Internal

Prosedur-prosedur dari aktivitas pengendalian internal meliputi (Romney & Steinbart, 2004):

1. Otoritas yang tepat artinya setiap transaksi dan kegiatan perlu diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
2. Pemisahan tugas artinya dalam perusahaan tidak boleh adanya perangkapan fungsi terutama pada fungsi pihak yang otorisasi, mencatat, dan menyimpan aset.
3. Dokumentasi dan catatan kegiatan yang memadai artinya segala transaksi harus terdapat nomer urut yang tercetak dan tersimpan dengan terstruktur untuk memastikan catatan transaksi akurat dan lengkap.
4. Pengendalian atas aset dan catatan yang memadai artinya perlunya penjagaan aset baik berupa informasi maupun fisik dengan prosedur yang ditetapkan.
5. Pengecekan independen atas kinerja artinya pihak yang melakukan pemeriksaan adalah pihak yang dilaksanakan oleh orang lain yang tidak bertanggungjawab atas kegiatan operasional yang diperiksanya.

b. Praktik Yang Sehat Dalam Pengendalian Internal

Langkah-langkah untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaan pengendalian internal pada sistem akuntansi pembelian (Mulyadi, 2016), meliputi :

1. Formulir bernomor urut yang tercetak berfungsi sebagai bentuk otorisasi atas setiap transaksi, yang pertanggungjawabannya berada pada manajer sebagai pemakai formulir tersebut.
2. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan melalui negosiasi penawaran harga dari beberapa pihak, sehingga dapat diperoleh harga yang wajar dan mencegah terjadinya pembelian dengan harga yang lebih tinggi dari standar normal.
3. Barang yang datang harus diperiksa dan diterima oleh bagian penerimaan dengan berpedoman pada salinan surat order pembelian yang dikeluarkan oleh bagian pembelian.
4. Bagian penerimaan mengecek dan menerima barang dari pemasok dengan cara memeriksa serta mencocokkannya dengan salinan surat order pembelian.
5. Sebelum faktur diproses, dilakukan pemeriksaan terhadap harga, ketentuan pembelian, serta ketepatan perhitungan yang tercantum pada faktur dari pemasok.
6. Pembayaran atas faktur dilakukan sesuai dengan ketentuan pembayaran yang berlaku agar perusahaan dapat memanfaatkan potongan harga ketika melunasi utang dalam periode potongan (*cash discount period*).
7. Bukti Setelah cek dikirim kepada pemasok, bagian pengeluaran kas membubuhkan cap “Lunas” pada bukti kas keluar dan seluruh dokumen terkait.

Alat Bantu Analisis Sistem

Alat bantu analisis sistem dibutuhkan untuk menggambarkan proses bisnis dengan menggunakan bagan alur dokumen (*document flowchart*) dan system flow (*system flowchart*) yang digambarkan menggunakan simbol-simbol untuk memudahkan dalam merancang dan menganalisis sistem (Nugroho, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena melalui penyajian yang terstruktur dan berdasarkan fakta mengenai objek penelitian (Creswell, 2013). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian berfokus pada analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian kredit dengan metode *PIECES* dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada Hotel Morazen Surabaya khususnya pada departemen *food & beverage product*. Informan dalam penelitian ini meliputi bagian storekeeper, bagian purchasing, bagian receiving, bagian bagian account payable, bagian cost control, bagian asst. financial controller, dan bagian IT. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, wawancara, serta studi pustaka. Sementara itu, analisis data ditempuh melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Pembelian Kredit Di Hotel Morazen Surabaya

Hotel Morazen Surabaya dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam pengadaan barang melakukan pembelian dengan sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit. Pembelian kredit dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap departemen yang sudah dianggarkan sebelumnya, salah satunya pada departemen *food & beverage product*. Dalam proses pembelian kredit dilakukan melalui beberapa proses/ tahapan yang terdiri atas pemesanan bahan baku dimana bagian *purchasing* akan mengeluarkan PO (*Purchase Order*) untuk diberikan kepada pemasok dan bagian *receiving*, selanjutnya proses penerimaan barang dimana bagian *receiving* menerima dan mengecek kualitas barang serta membuat RR (*Receiving Report*) untuk diberikan ke bagian AP (*Account Payable*), kemudian proses pembayaran dimana bagian AP akan mengecek terdahulu kecocokan antara PO, Faktur, dan RR; Jika sesuai maka AP akan membuat MRV (*Money Request Voucher*) jika pembayaran pembelian menggunakan tunai atau *AP Payment Voucher* jika pembayaran pembelian menggunakan sistem kredit atas persetujuan financial controller dan cost control. Dalam proses pencatatan dan pelaporan Hotel Morazen Surabaya sudah menerapkan sistem pembelian kredit yang sudah terkomputerisasi dengan baik menggunakan aplikasi *power pro Hotel System* sehingga sangat membantu dalam proses pengawasan, backup data, dan pengambilan keputusan bagi pihak manajerial.

Fungsi Yang Terkait Pembelian Di Hotel Morazen Surabaya

Fungsi yang terkait dalam proses pembelian kredit di Hotel Morazen Surabaya, terdiri atas:

- a. Fungsi gudang dilakukan oleh *Storekeeper & Receiving* bertanggungjawab dalam mengelola stock dan membuat PR (*Purchase Request*) atau ML (*Market List*) untuk diajukan kepada *financial controller* dan *cost control*.
- b. Fungsi pembelian dilakukan oleh *Jr. Purchasing SPV* bertanggungjawab dalam proses pengadaan barang dan melakukan negosiasi dengan pemasok serta membuat PO (*Purchase Order*).

- c. Fungsi penerimaan dilakukan oleh *Storekeeper & Receiving* bertanggungjawab dalam menerima dan mengecek barang yang dikirim pemasok sesuai yang ada di PO dan Faktur serta membuat RR (*Receiving Report*).
- d. Fungsi akuntansi dilakukan oleh *Account Payable & General Cashier* bertanggungjawab memeriksa dan memastikan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan bukti transaksi yang ada serta melakukan pembayaran baik tunai maupun kredit kepada pemasok sesuai yang ada pada masing-masing AP payment voucher.
- e. Fungsi akuntansi dilakukan oleh *Asst. Financial Controller* bertanggungjawab memastikan pengajuan barang pada ML (Market List) sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang ditetapkan serta memastikan bahwa seluruh transaksi sudah terinput dengan baik untuk penyusunan laporan keuangan.
- f. Fungsi akuntansi dilakukan oleh *Cost Control* bertanggungjawab memastikan seluruh pengeluaran terkontrol dengan baik sesuai anggaran yang ditetapkan dan bukti transaksi yang ada.

Dokumen Pembelian Yang Digunakan Di Hotel Morazen Surabaya

Dokumen yang digunakan dalam proses pembelian kredit khususnya pada Departemen food & beverage product di Hotel Morazen Surabaya, terdiri atas :

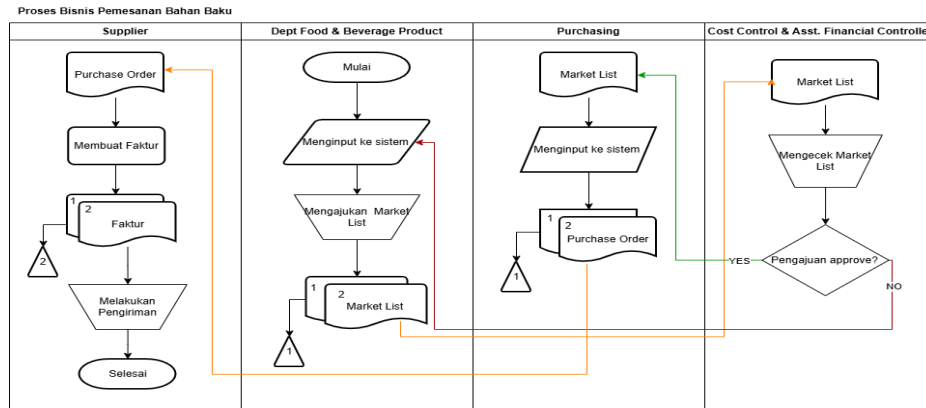
- a. Dokumen surat permintaan pembelian yaitu ML (*Market List*) merupakan dokumen pengajuan bahan/ barang yang dibutuhkan departemen *food & beverage product*.
- b. Dokumen surat order pembelian yaitu PO (*Purchase Order*) adalah dokumen pembelian untuk membeli bahan baku kepada pemasok sesuai yang ada pada ML.
- c. Faktur pembelian adalah dokumen dari pemasok sebagai bukti pengiriman dan pembelian
- d. RR (*Receiving Report*) dokumen laporan penerimaan barang yang terdiri atas PO dan faktur.
- e. Barang harian dari seluruh pemasok yang didalamnya terdiri atas PO, faktur, dan RR.
- f. Dokumen bukti kas keluar yaitu AP *Payment Voucher* adalah dokumen untuk melakukan pembayaran kredit kepada setiap pemasok

Catatan Akuntansi Yang Digunakan Di Hotel Morazen Surabaya

Hotel Morazen Surabaya menggunakan software berupa aplikasi dalam mencatat transaksi pembelian kreditnya kepada pemasok. Aplikasi tersebut terbagi atas beberapa jenis dan setiap jenis memiliki fungsi masing-masing. Pada proses pembelian kredit aplikasi yang digunakan terdiri atas Powerpro logistic manager biasanya digunakan oleh bagian *purchasing* dan *receiving* untuk mencatat dan melaporkan proses pemesanan dan penerimaan barang, Powerpro account payable biasanya digunakan oleh bagian AP (*Account Payable*) untuk mengatur transaksi utang kepada pemasok, Powerpro general ledger digunakan untuk sebagai pusat pencatatan dan pelaporan keuangan seluruh transaksi baik pendapatan maupun pengeluaran.

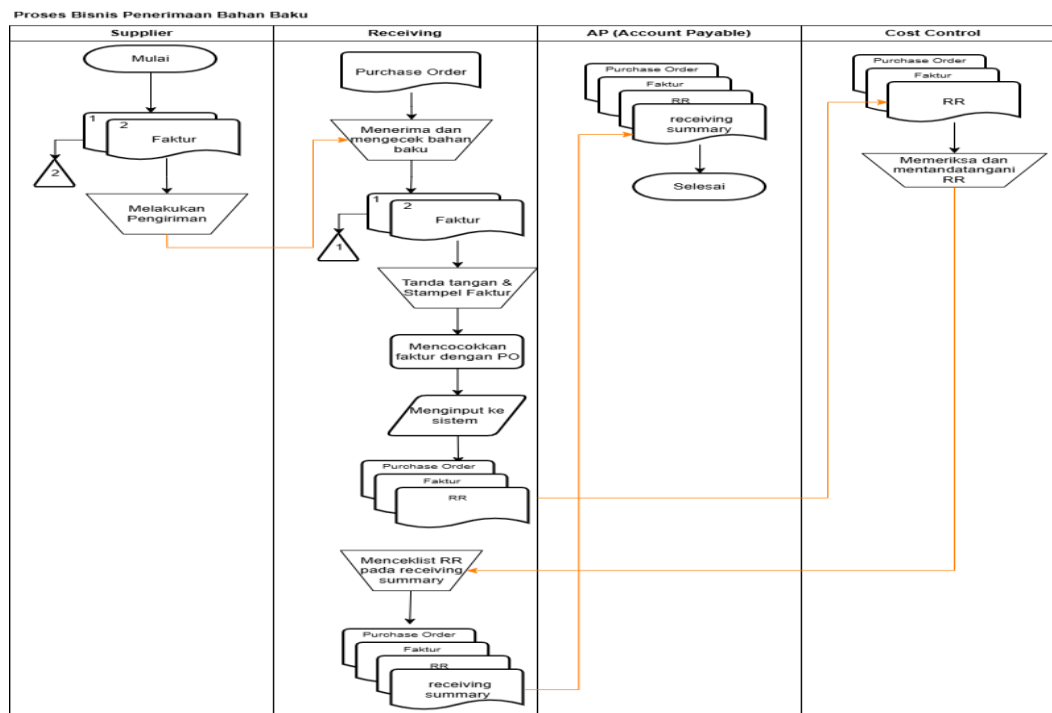
Jaringan Prosedur Membentuk Sistem Pembelian Kredit Di Hotel Morazen Surabaya

a. Proses Pemesanan Bahan Baku



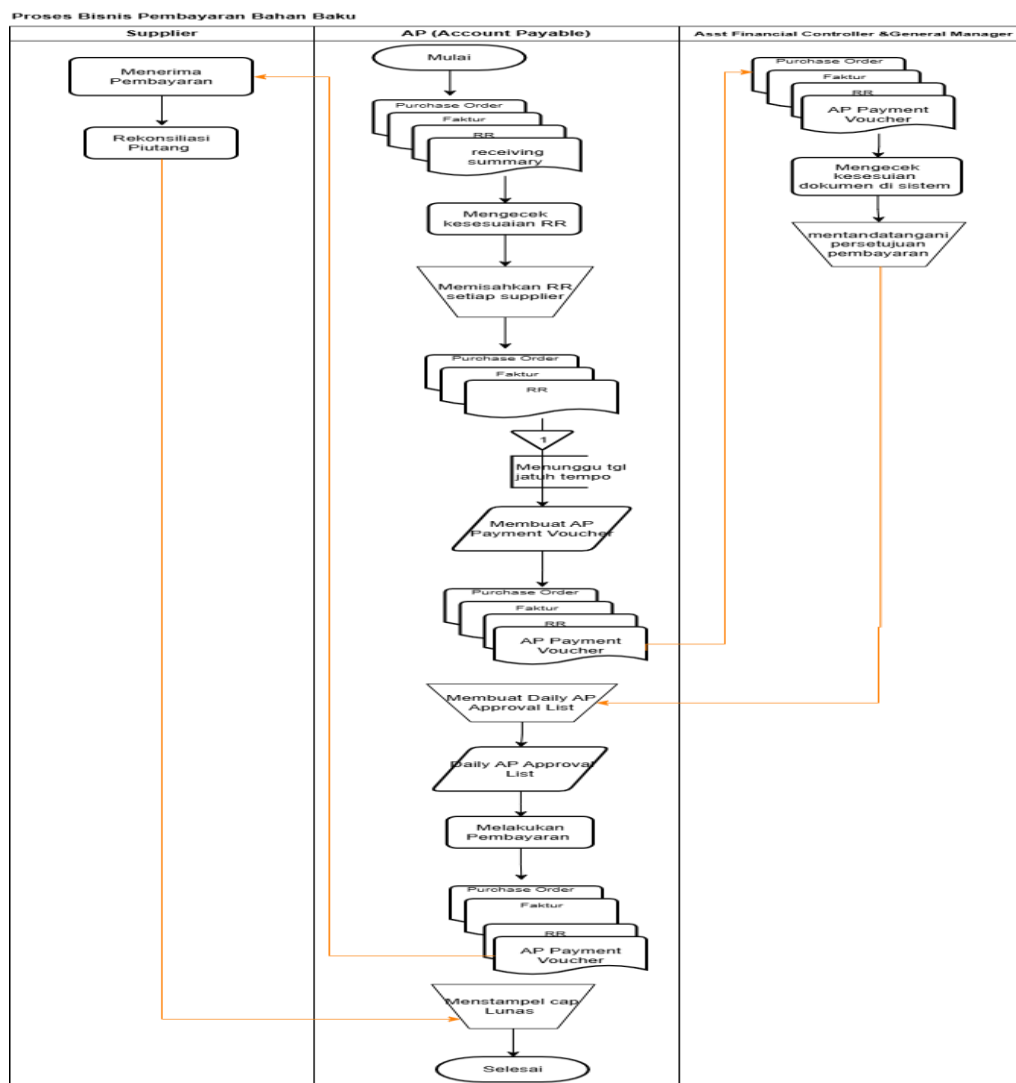
Dalam proses pemesanan bahan baku yang digambarkan diatas dijelaskan proses bisnis pemesanan bahan baku dimulai dari *storekeeper* departemen *food & beverage product* menginput ke sistem bahan baku yang dibutuhkan kemudian mencetak dan mengajukan dokumen ML(*Market List*) kepada *asst. financial controller* dan *cost control* untuk dilakukan pengecekan dan otoritas pembelian . Jika disetujui maka bagian *purchasing* akan menginput ke sistem bahan baku yang dibutuhkan sesuai ML untuk dibuatkan dokumen PO (*Purchase order*) kemudian dokumen tersebut diberikan kepada *supplier* dan diarsipkan untuk diberikan bagian *receiving* agar dapat dilakukan pengiriman dan penerimaan bahan baku.

b. Proses Penerimaan Bahan Baku



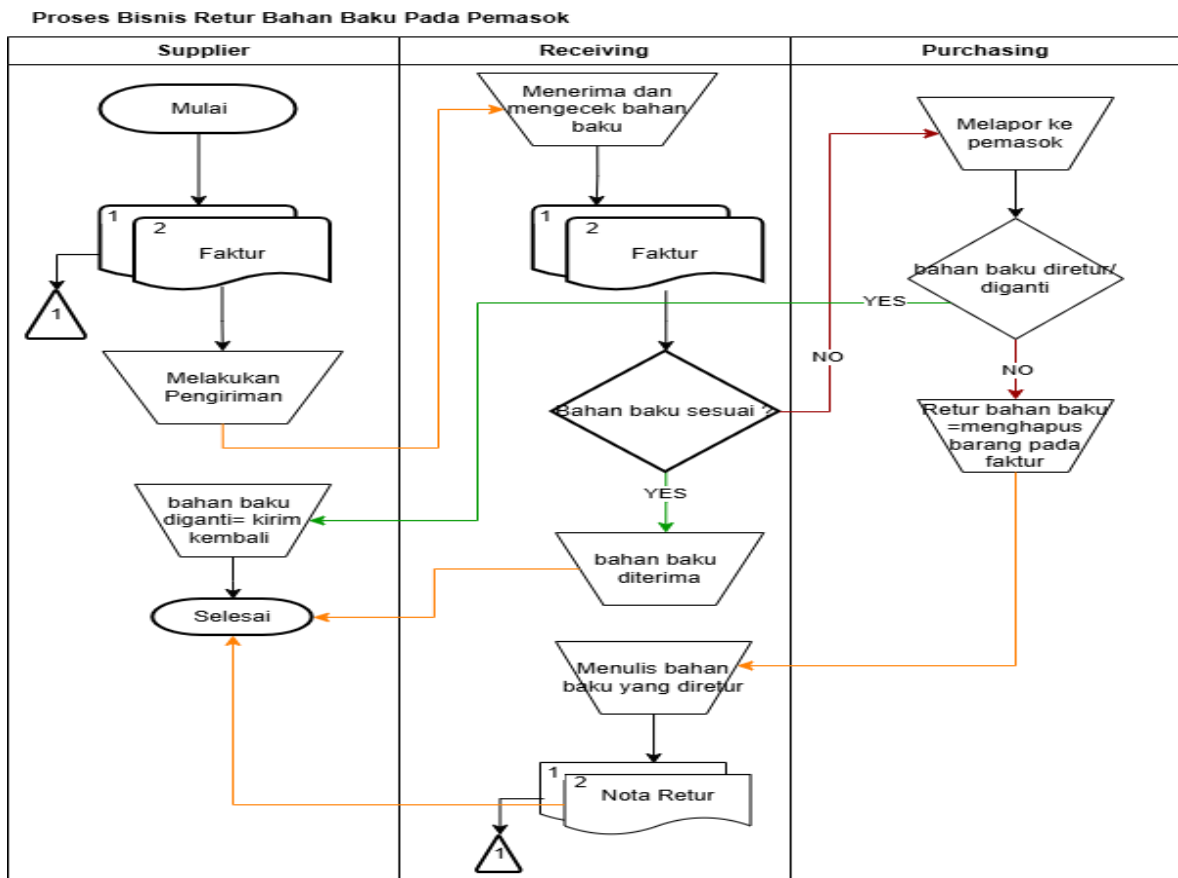
Dalam proses penerimaan bahan baku yang digambarkan pada gambar diatas dijelaskan proses bisnis penerimaan bahan baku dimulai dari *supplier* mengirim Bahan baku kemudian diterima dan diperiksa oleh bagian *receiving* sesuai yang ada di PO dan faktur dari *supplier*. jika sesuai maka bagian *receiving* akan menandatangani dan menstempel faktur namun jika tidak sesuai maka akan dilakukan retur bahan baku (penjelasan ada di prosedur retur bahan baku pada *supplier*) ;selanjutnya bagian *receiving* akan mencocokkan antara faktur dengan PO pada sistem kemudian membuat dokumen RR (*Receiving Report*) dan diotorisasi oleh bagian *receiving* dan *cost control* kemudian bagian *receiving* menceklist RR yang ada pada dokumen *receiving summary* kemudian memberikan dokumen tersebut kepada bagian AP.

c. Proses Pembayaran Bahan Baku



Dalam proses pembayaran bahan baku pada *supplier* yang digambarkan pada gambar diatas dijelaskan proses bisnis pembayaran bahan baku pada *supplier* yang dimulai dari bagian AP (*Account Payable*) akan mengecek kembali kesesuaian RR sesuai yang ada dokumen pada PO, faktur, RR, dan *receiving summary*. Kemudian AP Memisahkan dokumen RR setiap *supplier* selanjutnya memproses dengan menginput ke sistem untuk membuat *AP Payment Voucher*, setelah dokumen tersebut dibuat AP mengajukan dokumen ke bagian *asst.financial controller* dan *general manager* untuk persetujuan melakukan pembayaran dimana proses pembayaran dilakukan selama 3 kali sebulan per 10 hari atas persetujuan bagian AP, *asst.financial controller*, *general manager*, dan penerima pembayaran/*supplier*. Setelah disetujui AP membuat *Daily AP Approval List* berupa file excel kemudian melakukan pembayaran dengan Bank perusahaan kepada *supplier* selanjutnya *supplier* akan menerima pembayaran dan melakukan rekonsiliasi piutang.

d. Proses Retur Barang Bahan Baku



Prosedur retur bahan baku pada *Supplier* yang digambarkan pada gambar diatas dijelaskan proses bisnis retur bahan baku pada *supplier* yang dimulai apabila bahan baku yang dikirim pemasok tidak sesuai baik dari segi jenis bahan baku, kuantitas, dan kualitas bahan baku yang ada di PO dengan faktur melalui pemeriksaan oleh bagian *receiving* sehingga bagian *purchasing* akan melakukan komplain kepada *Supplier* untuk bahan baku yang dikirim dilakukan retur atau mengganti bahan baku dengan yang baru.

Jika bahan baku diganti maka pemasok akan melakukan pengiriman kembali sedangkan jika barang diretur maka bahan baku yang diretur dicoret dan bagian *receiving* menulis bahan baku yang diretur pada nota retur yang 2 rangkap yang lembar satu diarsipkan, lembar 2 diberikan kepada *supplier*.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Aktivitas Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Prosedur-prosedur aktivitas pengendalian internal yang diterapkan pada Hotel Morazen Surabaya, Meliputi :

- a. Otoritas dokumen terkait transaksi pembelian kredit sudah dilakukan dengan tepat oleh fungsi-fungsi terkait yang dilakukan oleh *Asst. financial controller, cost control, dan general manager* sebagai pemegang keputusan atas transaksi yang dilakukan.
- b. Dalam struktur organisasi setiap departemen dan fungsi-fungsi terkait sudah memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dengan jelas namun masih terdapat fungsi-fungsi yang tidak sesuai dengan pemisahan tugas dalam unsur pengendalian internal seperti adanya perangkapan fungsi bagian *storekeeper & bagian receiving* serta perangkapan fungsi bagian *account payable & general cashier* yang dapat berisiko timbulnya adanya penyimpangan dalam proses pembelian kredit.
- c. Dokumentasi dan catatan kegiatan transaksi pembelian kredit sudah memadai dengan adanya dokumen *ML (Market List), PO (Purchase Order), Faktur pembelian, RR (Receiving Report), Receiving summary, dan AP Payment Voucher* dimana semua transaksi dicatat pada sistem, tercetak, dan disimpan rapi dengan nomer urut yang sesuai sehingga memudahkan saat proses pengecekan.
- d. Pengendalian aset dan pencatatan transaksi dan pelaporan sangat memadai karena proses pembelian kredit dari pengajuan, pemesanan, penerimaan, pembayaran, hingga pengawasan sudah terkomputerisasi pada sistem dengan baik sesuai prosedur yang ditetapkan.
- e. Proses pengecekan dan pengawasan dilakukan oleh bagian *cost control* dan *asst. financial controller* setiap akhir bulan untuk memastikan dokumen dan stok sesuai antara pencatatan pada sistem dengan fisik yang ada di penyimpanan/gudang. Akan tetapi seharusnya pengawasan dilakukan oleh pihak independen sehingga diperlukan pembentukan staff pemeriksaan internal atau bagian audit internal yang independen.

Praktik Sehat Dalam Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Langkah- langkah praktik sehat dalam pengendalian internal khususnya dalam proses pembelian di Hotel Morazen Surabaya, sebagai berikut :

- a. Formulir yang tercetak sudah bernomor urut dan terdapat otoritas transaksi yang dipertanggungjawabkan oleh fungsi yang bersangkutan dimana semua dokumen dalam proses pembelian sudah terstruktur untuk memudahkan pencarian dokumen dan sudah terotoritas dengan baik.

- b. Pemilihan *supplier* oleh bagian *purchasing* dilakukan dengan *supplier* memberikan surat penawaran harga /proposal kepada bagian *purchasing* kemudian bagian *purchasing* melakukan persetujuan kontrak dengan *supplier* selanjutnya bagian *purchasing* menginput ke sistem dan secara otomatis sistem akan menentukan harga yang wajar sesuai barang yang diminta.
- c. Barang yang dikirim *supplier* seharusnya diterima dan diperiksa oleh bagian *receiving* beserta surat order pembelian/ PO (*Purchase Order*) yang sudah dibuat dan dicetak oleh bagian *purchasing*. Namun dalam praktik masih terdapat transaksi dimana barang dikirim terlebih dahulu kemudian PO terbit setelah barang dikirim.
- d. Pemeriksaan dan penerimaan barang dilakukan oleh bagian *receiving* dengan menghitung kuantitas dan membandingkannya sesuai dengan yang ada pada PO (*Purchase Order*).
- e. Pengecekan harga dan ketelitian perkalian dalam faktur dilakukan pertama kali oleh bagian *receiving* sebelum membuat RR (*Receiving Report*) kemudian setelah dibuat RR, Bagian *receiving* memberikan pada bagian AP (*Account Payable*) untuk dilakukan pengecekan kembali dan validitas data sebelum dilakukan proses pembayaran.
- f. Pembayaran pembelian dilakukan sesuai syarat pembelian sesuai kesepakatan antara *supplier* dengan perusahaan dalam kontrak dimana kebijakan dari perusahaan pembayaran dilakukan selama 3 kali sebulan per 10 hari dan tharga sesuai dengan yang ada di faktur dan AP *Payment Voucher* sehingga tidak ada potongan harga walaupun membayar terlebih dahulu.
- g. Bukti kas keluar yaitu AP *Payment Voucher* beserta dokumen pendukung yaitu PO, Faktur,RR dicap lunas oleh bagian *general cashier* setelah dilakukan pencocokkan/ rekonsiliasi utang piutang antara perusahaan dengan *supplier* dengan memberikan cap lunas atas persetujuan kedua belah pihak.

Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Dengan Metode PIECES

Berdasarkan hasil analisis sistem menggunakan metode PIECES, Hotel Morazen Surabaya sudah menerapkan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi untuk mendukung pencatatan dan pelaporan dalam proses pembelian kredit. Namun masih terdapat beberapa kelemahan dan masalah untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan sistem informasi akuntansi pembelian kredit sebagai berikut:

- a. Aspek informasi terdapat kendala sering terjadi perbedaan antara stok yang tercatat dalam sistem dengan jumlah fisik yang ada dalam tempat penyimpanan saat pemeriksaan sehingga untuk mengatasi hal tersebut perlu menambah waktu stock opname oleh bagian yang bertanggungjawab memeriksa dan mengawasi persediaan serta melakukan pencatatan secara update setiap barang masuk/keluar oleh bagian gudang.
- b. Aspek pengendalian terdapat masalah masih adanya perangkatan fungsi yang tidak sesuai dengan praktik sehat dalam pengendalian internal pada teori dimana perangkatan fungsi dilakukan oleh bagian gudang dan penerimaan serta bagian pencatat utang dengan kasir yang dapat menimbulkan risiko penyimpangan sehingga perlu memisahkan fungsi/ tugas karyawan untuk meminimalisir penyimpangan dan mengoptimalkan kegiatan operasional

- perusahaan serta memperkuat SOP agar prosedur pembelian berjalan sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan.
- c. Aspek Layanan kendala tidak ada fitur untuk reminder pembayaran hutang sehingga perlu pengembangan sistem dengan menambah fitur pembayaran hutang agar meminimalisir pembayaran yang melebihi tanggal jatuh tempo sehingga pengadaan barang dapat berjalan lancar dan hubungan perusahaan dengan pemasok dapat terjalin dengan baik.
 - d. Aspek kinerja, ekonomi, dan efisiensi sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang diterapkan cukup membantu pengguna internal perusahaan dalam memproses transaksi pembelian yang banyak, meminimalisir kesalahan dalam mencatat data pembelian, Sistem yang digunakan sebanding antara pengeluaran perawatan sistem dengan manfaat yang diperoleh, membantu menghemat waktu kerja karyawan tanpa pelatihan yang rumit serta membantu dalam koordinasi antar departemen dalam pengajuan pembelian dalam memenuhi kegiatan operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan temuan dalam penelitian analisis efektivitas sistem pembelian kredit menggunakan metode PIECES dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di Hotel Morazen Surabaya dapat disimpulkan bahwa sistem yang diterapkan dalam mendukung proses pembelian kredit cukup efektif dengan pembagian fungsi yang jelas dalam struktur organisasi, dokumen- dokumen yang memadai dari pemesanan hingga pembayaran bahan baku, catatan akuntansi yang sudah terkomputerisasi dengan baik dalam pencatatan transaksi dan pelaporan dimana perusahaan menggunakan aplikasi *powerpro hotel system* untuk membantu pengendalian kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam mengawasi dan mengelola keuangan, serta jaringan prosedur pembelian kredit yang baik dalam memenuhi pengadaan barang perusahaan.

Hasil analisis dengan metode PIECES menunjukkan terdapat kelemahan pada aspek Information (Informasi), control (Pengendalian), dan Service (Layanan) yang perlu diperbaiki dengan menambah waktu stock opname dan lakukan pencatatan secara update setiap barang masuk/keluar memisahkan fungsi/ tugas untuk meminimalisir penyimpangan dan mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan serta memperkuat SOP, menambahkan fitur untuk reminder hutang yang jatuh tempo.

Saran

Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dengan Menambah waktu stock opname rutin untuk memastikan pencatatan persediaan selalu update, fungsi penyimpanan dengan penerimaan serta fungsi hutang dengan fungsi kasir perlu dipisahkan , Membentuk tim audit internal yang dilakukan oleh orang yang independen yang bukan orang dalam kegiatan operasional khususnya yang terlibat dalam proses pembelian kredit, Terus mengembangkan sistem pencatatan yang digunakan untuk semakin meningkatkan efisiensi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (1996). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Indonesia* (A. A. Jusuf (ed.); Indonesia). Salemba Empat.
- BPS. (2025). Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen (C-to-C). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 Tumbuh 5,02 Persen (Y-on-Y). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 Tumbuh 0,53 Persen (Q-to-Q). *Bps.Go.Id*, 17, 1. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen-y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q-.html?utm_source
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Pustaka Pelajar.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. CV Andi Offset.
- Istiyani, Y., & Murti, N. W. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dengan Analisa PIECES PT Kusuma Mulia Textile. *Advance : Jurnal Akuntansi*, 6(1), 161–169.
- Kemenpar. (2024). *Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Tahun 2023vs 2024* (Issue 15).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nugroho, M. (2018). *Aplikasi Analisis dan Desain Sistem*. Indomedia Pustaka.
- Pamungkasari, S. A., & Andayani, S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian Di Departemen Food And Beverage Product. *Nikamabi*, 3(2), 10–19. <https://doi.org/10.31253/ni.v3i2.3173>
- Qurohman, M. T., Subakir, & Nurdina. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan Midtown Hotel Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 80–87. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/4285>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2004). *Accounting Information Systems 9Th Edition* (Ariyanto (ed.); edisi 9). Salemba Empat.
- Yuliasari, A. S. P., Astuti, D. D., & Rakhmawati, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Pieces Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember. *Riemba - Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.933>